LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP)

TAHUN 2022

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN LAMONGAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKJIP) adalah suatu laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi. Laporan yang dibuat secara sistematis ini berisi tentang pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapain kinerja dan adanya pembandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan. LKJIP tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. TUGAS, POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lamongan berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah, BPBD Kabupaten Lamongan adalah Organisasi Perangkat daerah (OPD) yang merupakan unsur pendukung Kepala Daerah dan dipmpin oleh Kepala Badan, yang secara ex-officio dijabat oleh Sekretaris Daerah.

BPBD Kabupaten Lamongan terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Kabupaten Lamongan dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 27 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lamongan.

1. Tugas BPBD

BPBD mempunyai tugas :

a. Pelaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penanggulangan bencana yang meliputi pencegahan dan kesiapsiagaan, kedaruratan dan logistik serta rehabilitasi dan rekonstruksi;
b. Penetapan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggaulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi yang adil dan setara, sesuai dengan kebijakan Pemerintah, BPBD Provinsi Jawa Timur dan BNPB.

2. Fungsi BPBD

a. Perumusan dan penetapan kebijakan Operasional Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi;
b. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan Penanggulangan Bencana termasuk Bencana Kebakaran;
c. Penyusunan pedoman Operasional terhadap Penanggulangan Bencana;
d. Penyampaian Informasi kegiatan Penanggulangan Bencana pada Masyarakat.
e. Pengunaan dan Pertanggung jawaban sumbamgan / bantuan.

f. Pelaporan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan nomor 1 tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010, maka bersama ini disajikan Bagan Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

Susunan Organisasi BPBD terdiri dari :

1. Kepala Badan

Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan secara ex-Officio sebagai Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lamongan, sedangkan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPBD Kabupaten Lamongan dipimpin oleh seorang Kepala Pelaksana.

2. Unsur Pengarah

Unsur Pengarah terdiri dari :

a. Pejabat Pemerintah Daerah

b. Anggota masyarakat profesional dan ahli

Unsur Pengarah ditetapkan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

3. Unsur Pelaksana

a. Unsur Pelaksana BPBD dipimpin oleh Kepala Pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPBD.

b. Susunan Organisasi Unsur Pelaksana BPBD terdiri dari :

- Kepala Pelaksana
- Sekretariat, membawahi :
    1) Sub Bagian Umum
    2) Sub Bagian Keuangan
    3) Sub Bagian Program
- Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, membawahi:
    1) Seksi Pencegahan
    2) Seksi Kesiapsiagaan
- Bidang Kedaruratan dan Logistik, membawahi:
    1) Seksi Tanggap Darurat
    2) Seksi Logistik

- Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, membawahi:

  1) Seksi Rehabilitasi

  2) Seksi Rekonstruksi

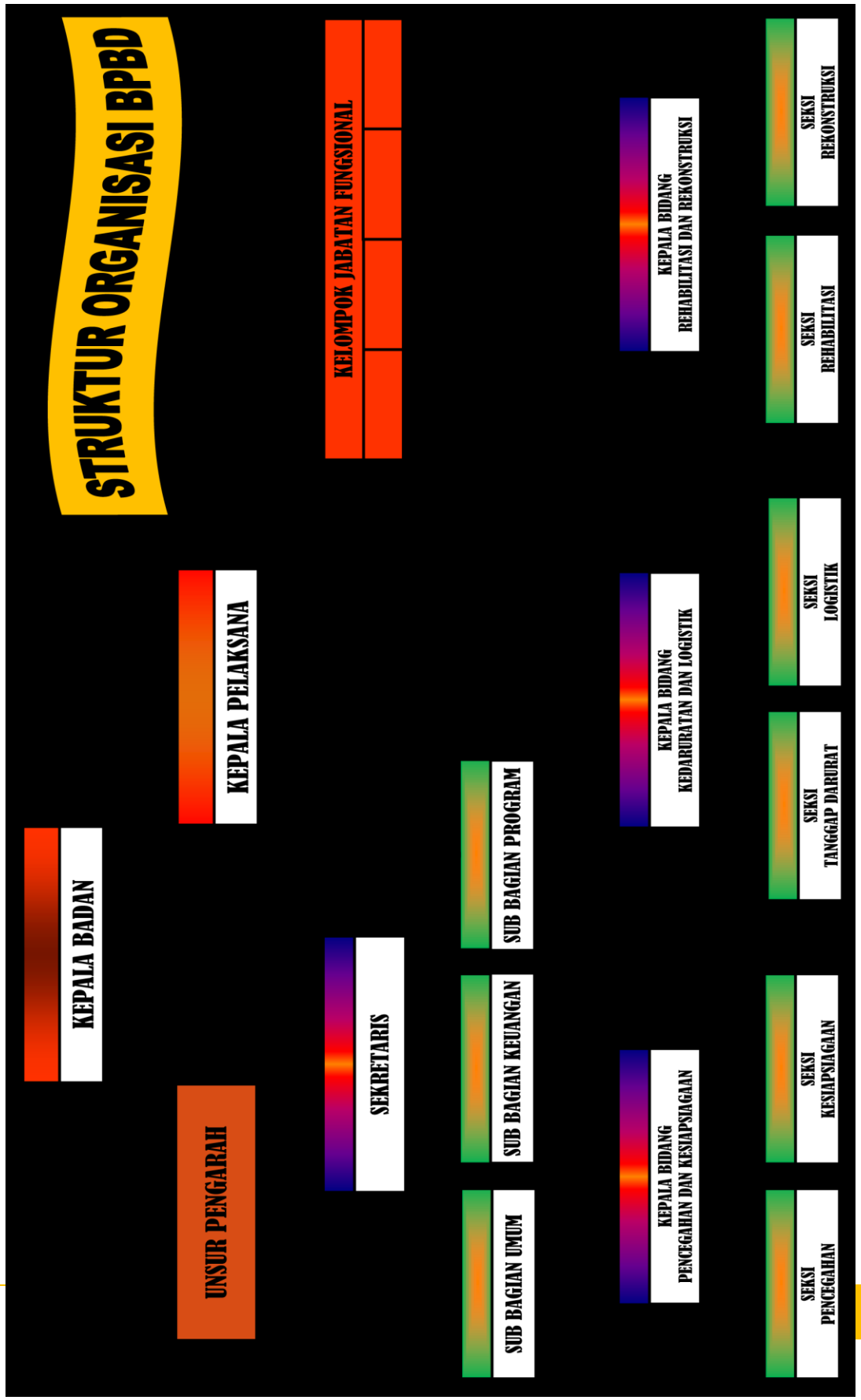

C. DATA UMUM ORGANISASI

1. Personil

BPBD dipimpin oleh Kepala Pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPBD yang secara ex-officio dijabat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan . Susunan Organisasi/Personil BPBD terdiri dari :

a) Kepala Pelaksana

b) Sekretariat, membawahi :

   1) Sub Bagian Umum

   2) Sub Bagian Keuangan

   3) Sub Bagian Program

c) Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, membawahi :

   1) Seksi Pencegahan

   2) Seksi Kesiapsiagaan

d) Bidang Kedaruratan dan Logistik, membawahi :

   (1) Seksi Tanggap Darurat

   (2) Seksi Logistik

e) Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi :

   (1) Seksi Rehabilitasi

   (2) Seksi Rekonstruksi

adapun data personil BPBD Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Ket.
1.	GUNADI,S.Sos.,M.Si	Kepala Pelaksana	
2.	KAMSUN,S.H.,M.M	Sekretaris	
3.	GUNAWAN, SE	Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	
4.	MUHAMAD ANWAR S.Si, M.Si	Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi	
5.	M. MUSLIMIN, SH,MM	Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik	
6.	MUSTARI,S.E	Plt.Kepala Seksi Tanggap Darurat	
7.	IRFAN HARIADI,S.T	Kepala Seksi Pencegahan	
8.	PEPEN TEGUH A,S.Sos	Kepala Seksi Kesiapsiagaan	
9.	KUNTJORO,S.E.,M.M	Kepala Seksi Logistik	
10.	NASIKIN,S.Sos	Kepala Seksi Rehabilitasi	
11.	DJOKO SETIJO WIDODO, S.Gz	Kepala Seksi Rekonstruksi	
12.	LISMANI,SAP.,M.M	Kepala Sub Bagian Program	
13.	AINIS YUNITA DEWI,S.E.,M.M	Kepala Sub Bagian Umum	
14.	R. PRIMADINI LESTARI, S.Psi, MM	Kepala Sub Bagian Keuangan	
15.	KOYIN	Staf	
16.	SYAHRIEL BURHANUDIN, SIP	Staf	
17.	SLAMET PRAMONO	Staf	
18.	RR MASHITA F, S.Si	Staf	
19.	SUKAERI	Staf	

20.	ABI FITRIANSYAH,S.E	Staf	
21	AGUS SUTOMO	Tenaga Administrasi	
22.	LILIK MURTOMO	Tenaga Administrasi	
23.	MOCH FARID NURCAHYO	Tenaga Administrasi	
24.	ANGGA ADI KURNIAWAN	Tenaga Administrasi	
25.	INDRA SUSANTO	Tenaga Administrasi	
26.	DITA SETIAWAN, SP	Tenaga Administrasi	
27.	RINA APRILIA, SPD	Tenaga Administrasi	
28.	SAIFUDDIN JEFRI	Tenaga Administrasi	
29.	WAHYU BAGUS P.	Tenaga Administrasi	
30.	WULAN SARI, S.Pi	Tenaga Administrasi	
31.	HAMIDAH	Tenaga Administrasi	
32.	NUR KHASANA, SE	Tenaga Administrasi	
33.	MUHAMMAD ABDUL GHOFUR	Tenaga Administrasi	`
34.	RESTU INDRA NURANI, SH	Tenaga Administrasi	
35.	ASTRID VALERINA L.S	Tenaga Administrasi	
36.	ARDA DIYA ABIEUKA	Tenaga Administrasi	
37.	BAYU PAMUNGKAS	Tenaga Administrasi	
38.	ANDI WALUYO	Tenaga Administrasi	
39.	GILANG FRISMA N.P	Tenaga Administrasi	
40.	MOCH HENDRO BUDI S.	Tenaga Pengemudi	
41.	MUHAMMAD LUKMAN	Tenaga Kebersihan	
42.	EDI SHOBIRIN	Agen Bencana	

43.	AHMAD FARID RIZKY	Agen Bencana	

2. Sarana dan Prasarana

Guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas aparatur dan semakin meningkatnya penyelenggaraan Urusan Pemerintahan khususnya dalam penanggulangan bencana serta dalam kerangka pencapaian tujuan sesuai Visi dan Misi BPBD Kabupaten Lamongan, maka diperlukan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki, adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

Daftar Kendaraan Dinas dan Operasional

No.	Uraian	Jumlah
I.	Kendaraan Dinas	
	1. Kendaraan Dinas Roda 4	
	- Kendaraan Dinas Eselon II	1 Unit
	- Kendaraan Dinas Eselon III	3 Unit
	2. Kendaraan Dinas Roda 2	
	- Kendaraan Dinas Eselon IV	6 Unit
II.	Kendaraan Operasional	
	1. Kendaraan Operasional Roda 6	
	- Truk Tangki Air	5 Unit
	- Truk Logistik 1 Unit	1 Unit
	2. Kendaraan Operasional Roda 4	
	- Mobil Rescue	1 Unit

	- Mobil pick Up	2 Unit
	3. Kendaraan Operasional Roda 3	
	- Tossa	2 Unit
	4. Kendaraan Operasional Roda 2	
	- Motor Trail	12 Unit

Daftar Peralatan dan Perlengkapan Kantor

No.	Uraian	Jumlah
1.	Almari	22 Unit
2.	Almari Arsip/ Rak Arsip	3 Unit
3.	Filling Cabinet	15 Unit
4.	Kursi Lipat	123 Unit
5.	AC	24 Unit
6.	Televisi	1 Unit
7.	Tangga Lipat	1 Unit
8.	PC	19 Unit
9.	Notebook	14 Unit
10.	Printer	25 Unit

11.	Meja Kerja Eselon II	2 Unit
12.	Meja Kerja Eselon III	8 Unit
13.	Meja Kerja Eselon IV	12 Unit
	Meja Non Struktural	25 Unit
14.	Meja Kerja Staf	19 Unit
15.	Kursi Kerja Eselon II	2 Unit
16.	Kursi Kerja Eselon III	4 Unit
17.	Kursi Kerja Eselon IV	11 Unit
18.	Kursi Staf	30 unit
19.	Kamera	8 Unit
20.	Handycam	5 Unit
21.	LCD Proyektor	1Unit
22.	HT	10 Unit
23	Wireless (Wireles Adapter)	10 Unit
24	Stabilisator (UPS / Stabilizer)	1 Unit
25	Camera Video (Kamera Drone)	1 Unit

26	Router (Router / Switch Waireles)	3 Unit
27	Unit Transceiver VHF Portable (Radio RIG)	1 Unit
28	Unit Transceiver UHF Stationary (Radio Repeater)	1 Unit
29	CCTV 6 Channel (CCTV 6 Titik)	1 Unit
30	Mast Tower (Tower Radio RIG)	1 Unit
31	Perahu Penumbang (Perahu Rakit)	3 Unit
32	Mesin Bor (Bor Listrik)	1 Unit
33	Mesin Kompresor (kompresor Angin)	1 Unit
34	Mesin Kompresor (Kompresor Air)	1 Unit
35	Mesin Las Listrik (Peralatan las listrik)	1 Unit
36	Lain-lain (EWS BANJIR TELEMETRI (SMS GATE WAY))	1 Unit
37	Mesin Absensi (Mesin Absensi)	1 Unit
38	Lain-lain (Jaket Pelampung)	20 Unit
39	Modem (Modem)	2 Unit
40	Sound System (Sound System)	1 Unit
40	Facsimile	1 Unit

3. Pembiayaan

Guna mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Tahun 2022, dalam pelaksanaan tugas BPBD Kabupaten Lamongan memperoleh anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan yang secara rinci disajikan pada tabel sebagai berikut :

Perangkat Daerah / Program / kegiatan	Anggaran
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	**5.160.861.750**
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.965.832.550
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	1.195.029.200

Dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

Perangkat Daerah Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	**5.160.861.750**
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	35.000.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30.000.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.000.000
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.603.406.550
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	20.000.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	20.000.000
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	36.882.500

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	38.280.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.500.000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1.500.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	15.000.000
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	14.045.000
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	22.450.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	78.537.500
Pengadaan Mebel	19.277.600
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.145.800
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listri	102.500.000
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.000.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	496.064.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	42.060.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	69.210.800
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13.643.300
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	241.329.500
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	

Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	123.033.000
Pelatihan Pencegahan dan Mtigasi Bencana Kabupaten/Kota	130.000.000
Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	30.000.000
Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota	29.800.000
Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	169.700.000
Penyediaan Peralatan Perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	15.000.000
Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	265.296.200
Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	72.000.000
Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	53.000.000
Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	25.000.000
Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	212.000.000
Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	40.200.000
Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	30.000.000

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKJIP

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja BPBD Kabupaten Lamongan pada Tahun 2022. Capaian kinerja (performance results) Tahun 2022 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) Tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) BPBD

Kabupaten Lamongan Tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan

menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis BPBD Kabupaten Lamongan, serta struktur organisasi;

Bab II – Perencanaan dan Perjanjian Kerja,

menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanan program, kegiatan dan anggaran BPBD Kabupaten Lamongan Tahun 2022

Bab III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022, menjelaskan analisis pencapaian kinerja BPBD Kabupaten Lamongan dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2022.

Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja BPBD Kabupaten Lamongan Tahun 2022 dan menguraikan saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Lampiran – melampirkan tabel RKT, Evaluasi Renja, Rencana Aksi, monitoring rencana aksi

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. Tujuan

Visi yang termuat dalam RPJMD merupakan visi Bupati/Wakil Bupati terpilih pada pemilukada yang dilaksanakan tanggal 9 Desember 2020. Sebagaimana disampaikan pada pemaparan visi dan misi calon Bupati/Wakil Bupati di siding DPRD dan sejalan dengan arah kebijakan pembangunan daerah yang termuat dalam tahapan ketiga Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan Tahun 2005-2025 dan RTRW Kabupaten Lamongan Tahun 2020-2025. Visi tersebut juga disinergikan dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2026 serta RPJM Nasional Tahun 2005-2025 (NAWACITA). Dari hasil integrasi dan harmonisasi beberapa kebijakan tersebut ditetapkan visi Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 adalah:

"Terwujudnya Kejayaan Lamongan yang Berkeadilan"

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalinnya sinergi yang dinamis antara masyarakat,Pemerintah Kabupaten dan seluruh stakeholder's dalam merealisasikan dan semakin memantapkan pembangunan Kabupaten Lamongansecara komprehensif. Secara filosofis visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu :

Misi 3.

1. Mewujudkan Infrastruktur Handal dan Berkeadilan yang Berwawasan Lingkungan sebagai berikut: Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepuasan layanan infrastruktur yang merata dan berkualitas melalui meningkatnya pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan merata, kelestarian lingkungan hidup daerah dan meningkatnya kapsitas kesiapsiagaan bencana.

1. Sasaran dan indikator kinerja

Untuk merealisasikan misi, tujuan serta sasaran yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Lamongan perlu ditetapkan tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Lamongan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan ini dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan

Bencana Daerah Kabupaten Lamongan. Sedangkan sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan. Tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026 adalah:

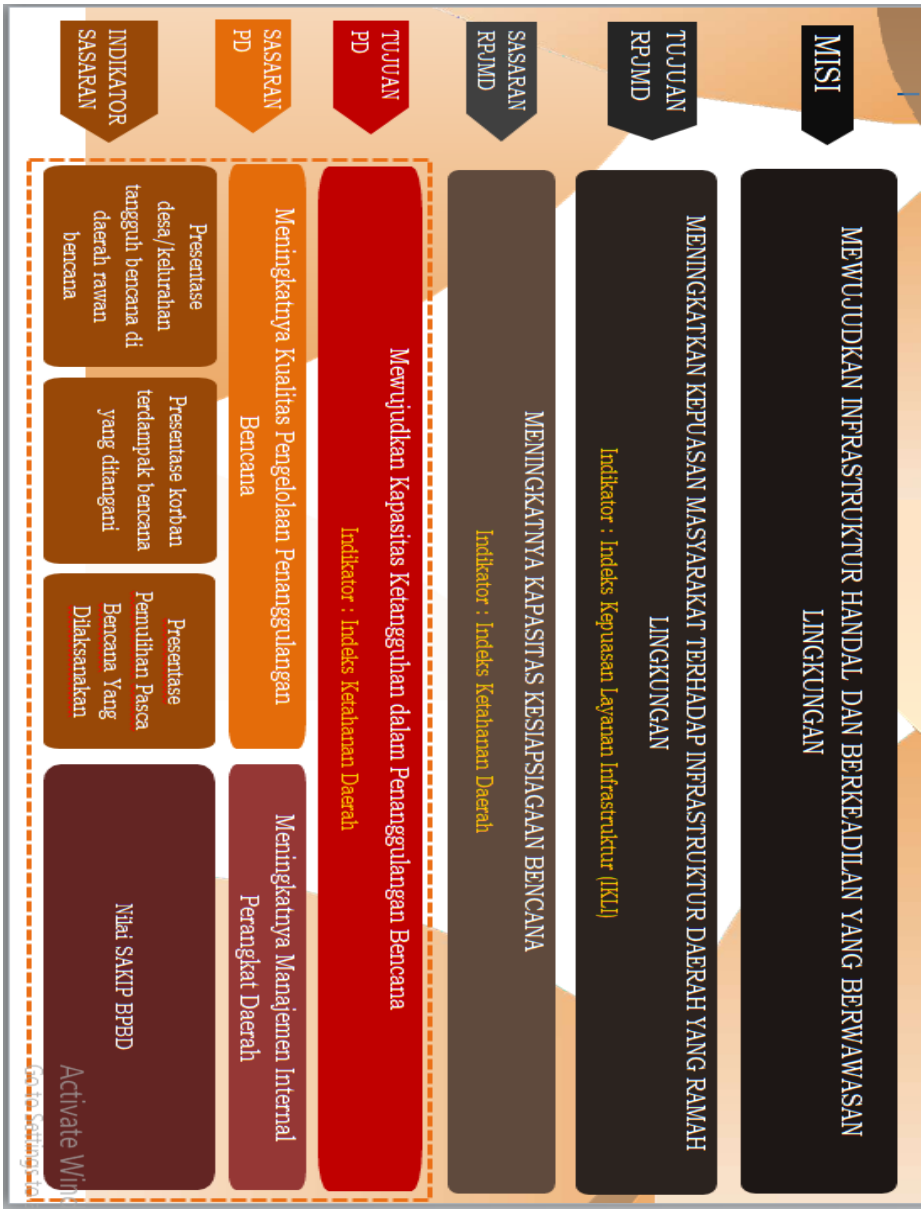

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Dengan memperhatikan rancangan awal dan berpedoman pada Renstra, BPBD Kabupaten Lamongan menyusun Rencana Kerja (Renja) yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang meliputi kegiatan pokok serta kegiatan pendukung untuk mencapai sasaran hasil program induknya, dan dirinci menurut indikator keluaran, sasaran keluaran pada tahun rencana, prakiraan sasaran tahun berikutnya, lokasi, pagu indikatif sebagai indikasi pagu anggaran, serta cara pelaksanaannya. Dari Renja yang telah disusun kemudian BPBD Kabupaten Lamongan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). RKA yang memuat informasi kinerja yang meliputi program, kegiatan dan sasaran kinerja, serta rincian anggaran.

Keterkaitan antara Renja dan RKA adalah RKA memuat informasi yang tertuang dalam Renja, termasuk informasi alokasi pendanaan yang telah dimutakhirkan sesuai dengan kemampuan fiskal pemerintah (resources envelope). Informasi pendanaan dalam RKA memuat informasi Rincian Anggaran, antara lain: output, komponen input, jenis belanja, dan kelompok belanja.

Rencana Kinerja Tahunan BPBD Kabupaten Lamongan, dapat dilihat pada formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT) terlampir.

1. Program dan kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan dana yang bersumber dari APBD Daerah Kabupaten Lamongan dengan rincian sebagai berikut:

Tujuan	**Sasaran**	**Indikator sasaran**	**PROGRAM**	**KEGIATAN**
Mewujudkan Kapasitas Ketangguhan dalam Penanggulangan Bencana	Meningkatnya manajemen internal perangkat daerah	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	**Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah** 1. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 2. Sub Kegiatan Koordinasi dan

				Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 3. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 2. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD 3. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah 1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya 2. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas

				dan Fungsi
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah 1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 2. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga 3. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor 4. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan 5. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan 6. Sub Kegiatan Penyelenggaran Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan

				Pemerintah Daerah 1. Pengadaan Mebel 2. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengka 3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah 1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan 2. Sub Kegiatan

				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan 3. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya 4. Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penanggulangan Bencana	Presentase desa/kelurahan tangguh bencana di daerah rawan bencana	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	**Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota** 1. Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per jenis Bencana) **Kegiatan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana** 1. Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan

				Mtigasi Bencana Kabupaten/Kota 2. Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota 3. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana 4. Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota 5. Sub Kegiatan Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota 6. Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan 7. Sub Kegiatan Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota 8. Pengembangan

				Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota
		Presentase korban terdampak bencana yang ditangani	Program Penanggulangan Bencana	Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana 1. Sub Kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota 2. Sub Kegiatan Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota 3. Sub Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota 4. Sub Kegiatan Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
		Presentase Pemulihan Pasca Bencana yang dilaksanakan		**Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana** 1. Sub Kegiatan Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/pengemban tugas dan penanggungjawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tugas dan tanggungjawab kinerja.

Dalam Perjanjian Kinerja BPBD Kabupaten Lamongan ini memuat dua unsur pokok, yaitu pernyataan perjanjian kinerja yang harus ditandatangani oleh penanggungjawab program dengan atasan langsung dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode penganggaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyusunan perjanjian kinerja adalah :

a) Konsistensi, keselarasan dan proporsionalitas dalam menjabarkan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja (Renja) ke dalam penetapan prioritas program /kegiatan dan alokasi anggaran.

b) Ketepatan dalam merumuskan sasaran-sasaran strategis dan indikator kinerja.

c) Ketepatan dalam mengestimasi target kinerja dari setiap indikator kinerja.

d) Obyektivitas dalam pengukuran kinerja

Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten lamongan Tahun 2022 disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Perubahan (RPJMDP) Tahun 2021-2026, sehingga secara subtansial Perjanjian Kinerja Tahun 2022 tidak jauh berbeda dengan Rencana Kinerja Tahun 2021. Berikut Tabel Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022

Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Badan Penangguangan Bencana Daerah

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penanggulangan Bencana	Presentase Desa/Kelurahan Tangguh Bencana di Daerah Rawan Bencan	65%
		Presentase Korban terdampak bencana yang di tangani	100%
		Presentase pemulihan pasca bencana yang dilaksanakan	100%

		Persentase Penanggulangan Bencana	10 0%
2	Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah	86.00
		Nilai IKM Badan Penanggulangan Bencana Daerah	85.00

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Prosentase jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja, dan laporan keuangan yang diselesaikan tepat waktu	8 Dokumen
2.	Meningkatnya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Presentase gaji dan tunjangan yang di terima pegawai BPBD	100 %
3.	Meningkatnya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	presentase sarana dan prasarana aparatur dengan kondisi yang baik	100 %
4.	Meningkatnya Administrasi Umum Perangkat Daerah	presentase sarana dan prasarana aparatur dengan kondisi yang baik	100%
5.	Meningkatnya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	presentase sarana dan prasarana aparatur dengan kondisi yang baik	100%
6.	Meningkatnya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	presentase sarana dan prasarana aparatur dengan kondisi yang baik	100%
7.	Meningkatnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	presentase sarana dan prasarana aparatur dengan kondisi yang baik	100%

Sub Bagian Program

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 Dokumen
2.	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3 Dokumen
3.	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah	4 Dokumen

Sub Bagian Umum

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas Jumlah sepatu dinas	45 setel 45 Pasang
2	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah BIMTEK	2 Kali
3	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Presentase pemenuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%
4.	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Presentase pemenuhan peralatan rumah tangga	100%
5	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Persentase alat tulis kantor yang dipenuhi	100%
6	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Persentase kebutuhan cetak dan penggandaan	100%
7	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah pemenuhan bahan bacaan surat kabar	10 Iklan dan 12 koran dalam 1 tahun
8	Terselenggaraanya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Presentase Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100%
9	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Komonukasi, sumber daya air dan listrik yang terbayarkan	4 Rekening

10	Tercukupinya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah kursi Rapat, Jumlah lemari arsip Jumlah Printer	8 Unit kursi Rapat, 1 Unit lemari arsip 2 Unit Printer
11	Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Presentase Peralatan dan Perlengkapan yang dipelihara	100%
12	Tersedianya Jasa Pelayananan Umum Kantor	JumlahTenaga Administrasi Tenaga kebersihan tenaga supir	23 Orang 1 Orang 1 Orang
13	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Prsesentase Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan perorangan dinas/ kendaraan dinas jabatan	100%
14	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Prsesentase Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	100%
15	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Isi Ulang Apar dan Jumlah Service AC	3 Buah Dan 13 Unit
16	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah rehabilitas gedung	1 Gedung

Sub Bagian Keuangan

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN	Presentase gaji dan tunjangan yang di terima pegawai BPBD	100 %
2.	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun	1 Dokumen
3.	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/semester yang disusun	2 Dokumen

Bidang Pecegahan dan Kesiapsiagaan

Kepala Bidang Pecegahan dan Kesiapsiagaan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Persentase Masyarakat yang memperoleh layanan informasi Rawan Bencana	100%
2	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase masyarakat yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap Bencana	100%

Seksi Pencegahan

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana	Presentase masyarakat yang memperoleh informasi rawan bencana	100%
2.	Terlaksananya Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen rencana penaggulangan bencana	1 Dokumen
3.	Tersedianya Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Tersedianya dokumen Indeks Ketahanan	1 Dokumen
4.	Tersedianya Pengelola Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen rencana kontigensi	1 Dokumen

Seksi Kesiapsiagaan

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Terlaksananya Desa Tangguhn bencana	3 Desa
2.	Tercukupinya Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Terlaksananya Jaga Posko	60 Hari

Bidang Kedaruratan dan Logistik

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program	Target
1	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase masyarakat yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap Bencana	100%
2	Meningkatnya Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase Masyarakat yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%

Seksi Tanggap Darurat

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupten/Kota	Jumlah Pelatihan	1 Pelatihan
	Terlaksananya Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Persentase penanganan darurat bencana	100%
	Terlaksananya Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Presentase Koordinasi dan penanganan bencana	100%
	Terlaksananya Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	Aktivasi Posko darurat bencana	3 Bulan

Seksi Logistik

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya Penanganan darurat bencana yang cepat dan tepat	Presentase Bantuan Masyarakat yang terdampak bencana	100%

Bidang Rekontruksi dan Rehabilitasi

Kepala Bidang Rekontruksi dan Rehabilitasi

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase masyarakat yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap Bencana	100%
2	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Jumlah Pelaksanaan sosialisasi hasil pengkajian kebutuhan pasca bencana Jumlah regulasi pengkajian kebutuhan pasca bencana	1 Sosialisasi 1 Dokumen

Seksi Rehabilitasi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pasca bencana	Jumlah bantuan akibat puting beliung dan tanah longsor, Jumlah bantuan bahan bangunan, jumlah pelaksanaan pendataan kerusakan dan kerugian pasca bencana	6 Paket, 6 Paket, 1 Dokumen

Seksi Rekontruksi

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya pelaksanaan penilaian kerusakan dan kerugian Pasca Bencana	Jumlah Regulasi pengkajian kebutuhan pasca bencana	1 Aturan/Dokumen

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan wujud nyata Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelaporan. Penyusunan LKJIP BPBD Kabupaten Lamongan tahun 2022 ini didasarkan kepada pengukuran tingkat capaian kinerja BPBD Kabupaten Lamongan tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja BPBD Kabupaten Lamongan tahun 2022 dengan realisasinya

1. Percapaian kinerja

Capaian Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi BPBD memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Lamongan. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan Kabupaten pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana stratejik.

Pengukuran dimaksud merupakan hasil dan suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan (input) dan keluaran (output), sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau dalam proses penyusunan kebijakan program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capian
1	Presentase Desa/Kelurahan Tangguh Bencana di Daerah Rawan Bencan	65%	65%	103%
2	Presentase Korban terdampak bencana yang di tangani	100%	100%	100%
3	Presentase pemulihan pasca bencana yang dilaksanakan	100%	100%	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Lamongan urusan Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Lingkup Bidang Penanggulangan Bencana Daerah adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota

a) Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) dengan alokasi dana sebesar Rp. 123.033.000 Yang dipergunakan untuk sosialisasi Desa, Adapun realisasi keuangan sebesar Rp.120.733.000, Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

2. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

a) Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota dengan alokasi dana sebesar Rp. 130.000.000 dipergunakan untuk Apel Siaga dan Desa Tangguh Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 124.300.000, Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

b) Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000 dipergunakan untuk jaga posko 150 Hari, Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 29.999.830, Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

c) Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota dengan alokasi dana sebesar Rp. 29.800.000 dipergunakan untuk Dokumen Renkon, Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 25.300.000, Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

d) Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan dengan alokasi dana sebesar Rp. 169.700.000 dipergunakan untuk Forum Pengurangan Resiko Bencana dan Dokumen IKD, Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 168.985.000, Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

e) Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota dengan alokasi dana sebesar Rp. 72.000.000 Yang dipergunakan 60 Peserta Pelatihan, Adapun

realisasi keuangan sebesar Rp. 68.339.000 Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

f) Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana dengan alokasi dana sebesar Rp. 15.000.000 Yang dipergunakan Rapat dan Perdin, Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 15.000.000 Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

g) Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota)dengan alokasi dana sebesar Rp. 265.296.200 yang dipergunakan untuk Bantuan Bahan Bangunan 6 Paket, 1 Dokumen, Bantuan Puting Beliung dan tanah longsor. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 265.296.200 atau 99,50%. Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

2. Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

a) Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota dengan alokasi dana sebesar Rp. 53.000.000 yang dipergunakan untuk belanja Carabiner Srew, Chainsaw, Prusik, Tali Kamantel Static dan Webbing. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 49.985.000. Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

b) Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota dengan alokasi dana sebesar Rp. 25.000.000 dipergunakan untuk belanja BBM penanganan bencana/penanganan darurat bencana. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 24.950.000 Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%. Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota dengan alokasi dana sebesar Rp.212.000.000 yang dipergunakan untuk belanja belanja bahan banjiran (bongkotan 850 Batang, gedeg guling 1350 m, dan karung 3500 Lembar) dan belanja Air Bersih 135 Tangki dan Tandon Air Fiber 5 Unit. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 211.835.000. Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

c) Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana dengan alokasi dana sebesar Rp. 40.200.000 yang dipergunakan untuk jaga posko bencana selama 3 Bulan . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 40.200.000 Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

3. Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana

a) Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota dengan alokasi dana sebesar Rp.30.000.000 yang dipergunakan untuk1 Aturan/Dokumen Regulasi dan sosialisasi hasil pengkajian kebutuhan pasca bencana. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 29.500.000 atau 99,51%. Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%

Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) maupun dampak (impact). Hasil pengukuran terhadap pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Rencana

Strategi (RS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), Pengukuran Kinerja (PK) dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK). Skala pengukuran kinerja tersebut dibuat dengan menggunakan skala pengukuran ordinal, yaitu :

85 - 100 : Sangat Baik / Sangat Berhasil

70 - 85 : Baik / Berhasil

55 - 70 : Kurang Baik / Kurang Berhasil

< 55 : Sangat Kurang Baik / Tidak Berhasil

2. Perbandingan realisasi kinerja

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	2021	2022	
			Capaian	Target	Capaian
1.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penanggulangan Bencana	Presentase Desa/Kelurahan Tangguh Bencana di Daerah Rawan Bencan	106%	65%	67.5%
		Presentase Korban terdampak bencana yang di tangani	100 %	100%	100 %
		Presentase pemulihan pasca bencana yang dilaksanakan	100 %	100%	100 %

1. Kegiatan pembentukan desa tangguh

Pembentukan dan pembinaan desa tangguh bencana,

Tahun 2021

Rencana pembentukan desa tangguh 20 desa dan terlaksana keseluruhannya yaitu 20 desa, sehingga telah memenuhi target 100%

Tahun 2022

Rencana pembentukan desa tangguh 4 desa dan terlaksana keseluruhannya yaitu 4 desa, sehingga telah memenuhi target 100%

Operasional Pusdalaops Penanggulangan Bencana

Tahun 2021

Dari rencana peralatan penunjang operasiona pusdalops 3 Bulan.

Tahun 2022

Dari rencana peralatan penunjang operasiona pusdalops 3 Bulan.

2. Pengendalian bencana alam saat tanggap darurat tahun 2022 lebih cepat tercapainya dibandingkan Tahun 2021 oleh karena :

a) Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung baik sarana mobilitas dan alat penangganan saat tanggap darurat :
   - Bertambahnya Alat SAR
   - Bahan – Bahan logistik lainnya

b) Kesiapan Tenaga Reaksi Cepat (TRC) dalam penanganan saat terjadi bencana karena didukung adanya pelatihan – pelatihan baik yang diadakan sendiri dan eksebisi ke kabupaten, Propinsi dan Pusat.

c) Dukungan anggaran yang meningkat di bidang kedaruratan**.**

d) Leadership / kepemipinan pada level top manager sampai dengann bawahan lebih terorganisasi dengan baik.

e) Perencanaan program darin bottom up / masukan dari bawah yang diakomodasi melalui program – program kegiatan

3. Pengendalian bencana alam pasca bencana sangat ditentukan oleh tahapan pengendalian bencana mulai prabencana saat bencana dan pasca bencana ;

a) Pada tahun 2021, keterpaduan antara pengendalian bencana saat pra bencana sampai pasca bencana kurang adanya koordinasi dan sinkronisasi sehingga kegiatan yang dilakukan bersifat parsial. Sedangkan Tahun 2022 pengendalian pasca bencana lebih sinergi antar bidang sehingga program dan kegiatan lebih berhasil.

b) Pada Tahun 2021 Informasi kebencanaa belum dilaksanakan secara massiv, sedangkan Tahun 2022 informasi kebencanaan lebih massiv dan terdapat aplikasi pasca bencana yakni INARISK, dengan aplikasi ini nilai kerentanan bencana (Indeks bencana) bobot-bobot yang kurang bisa ditingkatkan / antisipasi, misalkan dengan program – program perbaikan tanggul sungai, normalisasi sungai, perbaikan saluran air dan jalan serta jembatan dapat diperbaiki kwalitasnya.

c) Pada Tahun 2021 faktor kerugian dan kerusakan akibat bencana pada tahap pasca bencana belum dapat ditentukan baik sektor pertanian, perikanan maupun fisik perumahan, jalan / jembatan, akn tetapi pada tahun 2022 sudah dapat diproyeksikan, sehingga koordinasi dengan OPD tehnis dapat berjalan dengan baik.

d) Pada Tahun 2021 moninoring terhadap kerusakan pasca bencana belum dilakukan secara koordinatif dan parsial, sedangkan pada tahun 2022 dilakukan secara koordinatif

3. Perbandingan realisasi kinerja s.d akhir periode RJMD/RENSTRA

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Rencana Sesuai dengan Renstra dan RPJMD	Prosentasi Capaian Kinerja
		Indeks Ketahanan Daerah	Poin	0.70	0.60	116%
1.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penanggulangan Bencana	Presentase Desa/Kelurahan Tangguh Bencana di Daerah Rawan Bencan	%	67,5%	65%	103%
		Presentase Korban terdampak bencana yang di tangani	%	100%	100	100
		Presentase pemulihan pasca bencana yang dilaksanakan	%	100%	100	100

4. Perbandngan realisasi kinerja dengan realisasi nasional

Standart Pelayanan Minimal yang di tetapkan pemerintah melalui Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 SPM Sub urusan Bencana Daerah**.**

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Standart Pelayanan Minimal		Realisasi Kinerja
		Indikator	Nilai	
1.	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Jumlah Warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100 %	100 %
2.	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Berncana	jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100 %	100 %
3.	Pelayanan	jumlah warga negara yang memperoleh	100%	100%

	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana		

5. Analisis penyebab keberhasilan yang telah dilakukan

Keberhasilan pencapaian target kinerja sasaran program tidak terlepas dengan adanya sumber daya aparatur, sarana dan prasarana pendukung serta sumber dana pendukung kegiatan dari APBD Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2022 yang selaras dengan pencapaian target di masing-masing kegiatan.

6. Anlisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya aparatur yang ideal di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lamongan berdasarkan hasil analisa jabatan (Anjab) berjumlah 14 orang, sehingga saat ini sumber daya aparatur telah mencapai 14 orang sehingga sudah termasuk ideal dari Pejabat Eselon III dan Pejabat Eselon IV.

Sarana dan prasarana pendukung yang ada dioptimalkan agar dapat mencapai target kinerja sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan baik RPJMD, Renstra-OPD maupun Standart Pelayanan Minimal yang di tetapkan pemerintah melalui Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 SPM Sub urusan Bencana Daerah.

Untuk mengukur efisiensi anggaran yang telah dialokasikan, maka dilakukan keselarasan antara sasaran yang ditetapkan dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan, selanjutnya sumber daya biaya yang tersedia sebesar Rp. 5.160.861.750,- (Lima Milyar Seratus Enam Puluh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) dan yang telah direalisasikan sebesar Rp. 5.029.714.634,- (Lima Milyar Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Belas Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), atau 93.45 persen. dengan rincian sebagai berikut :

Perangkat Daerah / Program / kegiatan	Anggaran	Realisasi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	**5.160.861.750**	5.029.714.634
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.965.832.550	3.855.291.604
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	1.195.029.200	1.174.423.030

Perangkat Daerah Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.160.861.750	5.029.714.634
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	35.000.000	34.872.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30.000.000	30.000.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.000.000	29.081.900
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.603.406.550	2.567.077.130
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	20.000.000	19.968.400
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	20.000.000	20.000.000
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	36.882.500	36.015.000
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	38.280.000	23.580.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.500.000	7.500.000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1.500.000	1.500.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	15.000.000	15.000.000
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	14.045.000	14.044.800
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	22.450.000	12.520.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	78.537.500	78.419.100
Pengadaan Mebel	19.277.600	18.777.600
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.145.800	18.645.800
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listri	102.500.000	75.703.486
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.000.000	10.000.000

Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	496.064.000	489.056.360
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	42.060.000	41.660.200
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	69.210.800	60.403.100
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13.643.300	13.643.100
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	241.329.500	273.843.628
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA		
Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	123.033.000	93.033.000
Pelatihan Pencegahan dan Mtigasi Bencana Kabupaten/Kota	130.000.000	124.300.000
Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	30.000.000	29.999.830
Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota	29.800.000	25.300.000
Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	169.700.000	168.985.000
Penyediaan Peralatan Perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	15.000.000	15.000.000
Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	265.296.200	265.296.200
Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	72.000.000	68.339.000
Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	53.000.000	49.985.000
Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	25.000.000	24.950.000
Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	212.000.000	211.835.000
Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	40.200.000	40.200.000
Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	30.000.000	29.500.00

7. Analisi program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun pencapaian kinerja

Program dan kegiatan penunjang keberhasilan capaian target kinerja tidak terlepas dari sistem perencanaan yang membreakdown dari target kinerja sasaran yang ingin dicapai khususnya yang langsung bersentuhan dengan kepentingan pelayanan masyarakat / stake holders dalam bentuk kegiatan jemput bola

B. REALISASI ANGGARAN

LKJIP BPBD Kabupaten Lamongan menyajikan data dan informasi yang relevan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dan menentukan perumusan tindak lanjut. Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik. Dalam analisis ini dijelaskan pula perkembangan kondisi pencapaian sasaran dan tujuan secara efisien dan efektif, sesuai dengan kebijakan, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi/ data yang diperoleh secara lengkap dan akurat dan dilakukan pula evaluasi kebijakan untuk mengetahui ketepatan dan efektivitas baik kebijakan itu sendiri maupun sistem dan proses pelaksanaannya.

Sebagai lembaga di daerah yang diserahi tugas untuk melaksanakan tanggung jawab penanggulangan bencana maka tugas pokok dan fungsi BPBD Kabupaten Lamongan juga disinkronisasi dengan perkembangan keadaan masyarakat sekitar. BPBD merupakan unsur pendukung tugas Kepala daerah di Bidang kesatuan bangsa dan politik yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang secara ex-officio di jabat oleh Sekretaris Daerah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah. adapaun Program dan kegiatan yang direalisasikan oleh BPBD Kabupaten Lamongan dalam rangka penanggulangan bencana di Kabupaten Lamongan tahun 2022 sebesar Rp. 5.160.861.750,- (Lima Milyar Seratus Enam Puluh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) dan yang telah direalisasikan sebesar Rp. 5.029.714.634,- (Lima Milyar Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Belas Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), atau 97.45 persen, adapun rincian penggunaan anggaran pembangunan sebagai berikut :

Perangkat Daerah / Program / kegiatan	Anggaran	Realisasi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	**5.160.861.750**	5.029.714.634
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	3.965.832.550	3.855.291.604

DAERAH KABUPATEN/KOTA		
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	1.195.029.200	1.174.423.030

Perangkat Daerah Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.160.861.750	5.029.714.634
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	35.000.000	34.872.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30.000.000	30.000.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.000.000	29.081.900
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.603.406.550	2.567.077.130
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	20.000.000	19.968.400
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	20.000.000	20.000.000
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	36.882.500	36.015.000
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	38.280.000	23.580.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.500.000	7.500.000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1.500.000	1.500.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	15.000.000	15.000.000
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	14.045.000	14.044.800
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	22.450.000	12.520.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	78.537.500	78.419.100
Pengadaan Mebel	19.277.600	18.777.600
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.145.800	18.645.800

Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listri	102.500.000	75.703.486
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.000.000	10.000.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	496.064.000	489.056.360
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	42.060.000	41.660.200
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	69.210.800	60.403.100
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13.643.300	13.643.100
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	241.329.500	273.843.628
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA		
Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	123.033.000	93.033.000
Pelatihan Pencegahan dan Mtigasi Bencana Kabupaten/Kota	130.000.000	124.300.000
Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	30.000.000	29.999.830
Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota	29.800.000	25.300.000
Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	169.700.000	168.985.000
Penyediaan Peralatan Perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	15.000.000	15.000.000
Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	265.296.200	265.296.200
Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	72.000.000	68.339.000
Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	53.000.000	49.985.000
Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	25.000.000	24.950.000
Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	212.000.000	211.835.000

Aktivasi Sistem Komando PenanganandDarurat Bencana	40.200.000	40.200.000
Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	30.000.000	29.500.00

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKJIP) BPBD Kabupaten Lamongan Tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BPBD Kabupaten Lamongan tahun 2021–2026 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten Lamongan pada tahun 2022.

Secara umum pada Tahun Anggaran 2022 BPBD Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang dibebankan, serta dapat pula memenuhi sasaran. Fungsi utama yang diharapkan dari BPBD Kabupaten Lamongan yakni penyiapan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan teknis dalam penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, BPBD Kabupaten Lamongan mendapatkan alokasi dana belanja langsung untuk tahun anggaran Kabupaten Lamongan tahun 2022 sebesar Rp. 5.160.861.750,- (Lima Milyar Seratus Enam Puluh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) dan yang telah direalisasikan sebesar Rp. 5.029.714.634,- (Lima Milyar Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Empat Belas Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), atau 97.45 persen.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja dan penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga harus dilakukan penyesuaian (revisi) dokumen anggaran yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.

2. Masih terbatasnya jumlah dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Khususnya dalam petugas lapangan dari TRC (Tim Reaksi Cepat) dan Pusdalops.

3. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti belum tersedianya sistem informasi bersama internal BPBD Kabupaten Lamongan, terbatasnya jumlah kendaraan operasional, dan belum memadainya gudang penyimpanan ATK, Arsip dan Aset Barang Milik BPBD Kabupaten Lamongan.

B. SARAN

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, kami melakukan evaluasi dan melakukan perencanaan untuk menjadikan yang lebih baik lagi untuk menjadi landasan dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Perencanaan kinerja dan penganggaran yang seefektif mungkin untuk mempercepat penganggaran di tahun-tahun berikuitnya sehingga tidak harus melakukan penyesuaian (revisi) dokumen anggaran yang akan berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.
2. Memaksimalkan petugas-petugas lapangan yang ada saat ini dan juga berusaha untuk melakukan penambahan-penambahan personilpetugas lapangan dari TRC (Tim Reaksi Cepat) dan Pusdalops.
3. Melakukan upaya-upaya menambah Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, seperti sistem informasi bersama internal BPBD Kabupaten Lamongan, jumlah kendaraan operasional, dan gudang penyimpanan ATK, Arsip dan Aset Barang Milik BPBD Kabupaten Lamongan.

Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama yang baik antara berbagai pihak yang terkait tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Lamongan dalam bentuk koordinasi teknis dengan Instansi terkait dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengawasan dalam rangka penanggulangan bencana di Kabupaten Lamongan. Perlu digaris bawahi bahwa penyusunan Laporan Akuntabilitas Intansi Pemerintah oleh BPBD Kabupaten Lamongan ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu adanya perbaikan -perbaikan, baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada.

Akhirnya semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk kepada kita semua.

Lamongan, Desember 2022

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KABUPATEN LAMONGAN

GUNADI,S.Sos.,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650403 198603 1 030

LAMPIRAN – LAMPIRAN

VISI : Terwujudnya Kejayaan Lamongan yang Berkeadilan			
MISI 3 : Mewujudkan Infrastruktur Handal dan Berkeadilan yang Berwawasan Lingkungan			
SASARAN : Meningkatnya Kapasitas Kesiapsiagaan Bencana			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mewujudkan Kapasitas Ketangguhan Dalam Penanggulangan Bencana	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penanggulangan Bencana	Mendorong ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana melalui penguatan peran lembaga desa dan pengembangan budaya sadar bencana dalam lingkup pencegahan, mitigasi, peringatan dini dan kesiapsiagaan.	Memfasilitasi terbentuknya desa tangguh bencana di daerah rawan bencana.
			Meningkatkan sosialisasi dan kominikasi kepada masyarakat dalam menghadapi bencana.
			Peningkatan kegiatan mitigasi untuk mengurangi dampak bencana
		Peningkatan pemulihan kerusakan pasca bencana.	Memperkuat tim JITUPASNA.
			Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Teknis/Tekait dan pihak Swasta.
		Peningkatan koordinasi multi pihak saat status keadaan darurat.	Penyiapan Struktur dan Mekanisme Komando Tanggap Darurat.
			Penyiapan logistik dan tempat evakuasi korban bencana.
	Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Serta Sarana Dan Prasarana BPBD	Meningkatkan sistem pelayanan administrasi pekantoran
			Mengusulkan pendidikan dan pelatihan secara berkala.

TABLE LINEARITAS ARAH KEBIJAKAN RPJMD DENGAN RESTRA PD

No	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra PD	Time Horizon Arah Kebijakan RPJMD yang Terkait Renstra PD				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Kualitas dan Jumlah Desa Tangguh	Memfasilitasi terbentuknya desa tangguh bencana di daerah rawan bencana.	√	√	√	√	√
		Meningkatkan sosialisasi dan kominikasi kepada masyarakat dalam mengha api b ncana.	√	√	√	√	√
2	Optimalisasi Mitigasi Bencana	Peningkatan kegiatan mitigasi untuk mengurangi dampak bencana	√	√	√	√	√
		Memperkuat tim JITUPASNA.	√	√	√	√	√
3	Optimalisasi Penanganan Bencana	Penyiapan Struktur dan Mekanisme Komando Tanggap Darurat.	√	√	√	√	√
		Penyiapan logistik dan tempat evakuasi korban	√	√	√	√	√

		bencana					
4	Meningkatkan keterlibatan stakeholder dalam penanganan bencana	Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Teknis/Tekait dan pihak Swasta.	√	√	√	√	√

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN LAMONGAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **GUNADI, S.Sos., M.Si.**
Jabatan : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lamongan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : **Dr. YUHRONUR EFENDI, MBA.**
Jabatan : Bupati Lamongan

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lamongan, Februari 2022

PIHAK KEDUA BUPATI LAMONGAN	PIHAK PERTAMA KEPALA PELAKSANA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN LAMONGAN
Dr. YUHRONUR EFENDI, MBA.	**GUNADI, S.Sos., M.Si.** Pembina Utama Muda NIP. 19650403 198603 1 030

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN LAMONGAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penanggulangan Bencana	Presentase Desa/Kelurahan Tangguh Bencana di Daerah Rawan Bencana	65%
		Presentase Korban terdampak bencana yang di tangani	100%
		Presentase pemulihan pasca bencana yang dilaksanakan	100%
		Persentase Penanggulangan Bencana	100%
2	Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah	86
		Nilai IKM Badan Penanggulangan Bencana Daerah	85

	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET.
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.714.721.548,00	APBD
2	Program Penanggulangan Bencana	1.101.996.200,00	APBD

Lamongan, Februari 2022

PIHAK KEDUA
BUPATI LAMONGAN

Dr. YUHRONUR EFENDI, MBA.

PIHAK PERTAMA
KEPALA PELAKSANA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN LAMONGAN

GUNADI, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650403 198603 1 030